

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X SMA  
NEGERI 1 BANDAR SURABAYA**

**Oleh :**

**WASINGATUR ROHMAH  
NPM. 1901011168**



**Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X SMA  
NEGERI 1 BANDAR SURABAYA**

Diajakukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Wasingatur Rohmah  
NPM. 1901011168

Pembimbing : Dr. Masykurillah, S. Ag, MA

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metro.univ.ac.id](http://www.tarbiyah.metro.univ.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Wasingatur Rohmah  
NPM : 1901011168  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK  
KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 14 Juni 2023  
Pembimbing  
  
**Dr. Masykurillah, S. Ag, MA**  
NIP. 19711225 2000031 001

### PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS  
X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA  
Nama : Wasingatur Rohmah  
NPM : 1901011168  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Masykurillah, S. Ag, MA**  
NIP. 19711225 2000031 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : *8.3510 / In.23.1 / D / PP.005 / 07 / 2022* .....

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA** Disusun oleh Wasingatur Rohmah, NPM. 1901011168, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: **Senin, 26 Juni 2023**

**TIM PENGUJI**

- |                   |                                 |   |
|-------------------|---------------------------------|---|
| Ketua / Moderator | : Dr. Masykurillah, S.Ag., MA   | (  )  |
| Penguji I         | : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I       | (  ) |
| Penguji II        | : Dewi Masitoh, M.Pd            | (  ) |
| Sekretaris        | : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd | (  ) |

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
 NIP. 196206121989031006

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA

Oleh:

WASINGATUR ROHMAH  
NPM. 1901011168

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar yang didalam proses pembelajarannya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi karakter peserta didik, karena dengan mendidik karakter dengan baik, subjek didik akan mengerti bagaimana akhlak yang baik, serta dapat membina, membimbing serta memberi rasa aman dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis data kuantitatif dengan sifat penelitian korelasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya yang berjumlah 55 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Serta teknik analisis datanya menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebesar 0,462 dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,2656. Demikian  $r_{xy}$  sebesar 0,462 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , karena itu  $r_{xy}$  hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak. Maka kesimpulannya ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Karakter peserta didik*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wasingatur Rohmah

Npm : 1901011168

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023  
Yang menyatakan



Wasingatur Rohmah  
NPM. 1901011168

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”, (Q.S Al-Ahzab/33;21)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir. Karya ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Komarudin dan ibu Kasmi yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Teruntuk ke 4 kakakku, Muhammad Khabibi, Qomarul Hidayah, Ahmad Nailul Marom, Dalail Khoiroh dan adikku Robiah Adawiyah yang selalu memberikan nasihat dan selalu membantu ku.
3. Teruntuk pembimbing saya Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Teruntuk sahabat ku Devi dan Ara yang tetap menemani saya dalam keadaan apapun serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk teman-teman Tim Solid dan Rotasyima yang selalu ada dan teman berjuang.
6. Untuk saya sendiri terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat, yang selalu berfikir positif, tetap tenang dalam keadaan apapun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

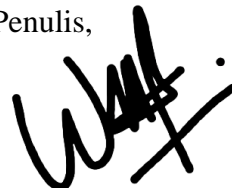
Alhamdulillah peneliti ucapkan terima kasih kepada Allah Swt, karena atas berkat taufik dan hidayahNya sehingganya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini guna untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof.Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag : Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd : Dekan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Masykurillah, S.Ag, MA : Dosen Pembimbing
5. Ghulam Murtadlo M.Pd.I : Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam
6. SMA Negeri 1 Bandar Surabaya : Sekolah yang peneliti teliti

Kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dan tentunya bisa diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian ini berguna untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, Mei 2023  
Penulis,



**Wasingatur Rohmah**  
NPM. 1901011168

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Karakter Peserta Didik .....	8
1. Pengertian Karakter Peserta Didik .....	8
2. Pembentukan Karakter .....	9
3. Macam-macam Karakter .....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter .....	19

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	22
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....	24
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	25
4. Model-model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	27
5. Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	30
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik .....	34
D. Kerangka Berfikir.....	35
E. Hipotesis .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Definisi Operasional Variabel .....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
2. Keadaan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Bandar Surabaya	51
3. Keadaan siswa SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.....	53
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bandar Surabaya	54
5. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Bandar Surabaya .....	54
6. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	55
7. Pengujian Hipotesis.....	70
B. Pembahasan.....	75

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi kels X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya .....	40
Tabel 3.2 Skala Likert.....	43
Tabel 3.3 Rancangan Kisi-kisi Angket .....	44
Tabel 3.4 Kriteria Validitas.....	47
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas .....	48
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.....	53
Tabel 4.2 Data Siswa SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.....	54
Tabel 4.3 Sarana Prasarana .....	54
Tabel 4.4 Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Angket Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	59
Tabel 4.6 Daftar Skor Jawaban Angket Tentang Karakter Peserta Didik.....	60
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Angket Tentang Karakter Peserta Didik.....	62
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Angket Karakter Kedisiplinan Peserta Didik.....	63
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Tentang Angket Karakter Kejujuran Peserta Didik.....	64
Tabel 4.10 Data Uji Validitas Angket Ganjil Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	65
Tabel 4.11 Data Uji Validitas Angket Genap Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	65
Tabel 4.12 Data Uji Coba Validitas Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	65
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji Linieritas.....	68
Tabel 4.15 Regresi Linier Sederhana .....	69
Tabel 4.16 Uji Model Summary .....	69

Tabel 4.17 Data Nilai Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya ....	70
Tabel 4.18 Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Denah Lokasi SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.....	55
Gambar 4.2 Denah Sekolah.....	56



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Izin Prasurey
2. Balasan Izin Prasurey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas
5. Izin Research
6. Balasan Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka (Prodi)
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data (Apd)
11. Hasil Cek Turnitin
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal
13. Analisis Data
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa kemasa. Upaya pembentukan karakter menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup. Pendidikan pada umumnya dan pendidikan karakter pada khususnya merupakan sarana untuk mengadakan perubahan secara mendasar, karena membawa perubahan individu sampai pada akar-akarnya. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Karakter seseorang terbentuk bukan hanya diberikan dari Tuhan Yang Maha Esa, namun melalui proses yang berkesinambungan. Karakter merupakan “suatu proses yang berkesinambungan dan merupakan suatu upaya yang tiada berhenti”.<sup>1</sup> Maksudnya karakter seseorang dapat dibentuk melalui beberapa hal yang saling berkesinambungan yaitu, melalui keluarga, sekolah dan masyarakat.

Karakteristik peserta didik merupakan sebuah jati diri yang dimiliki setiap peserta didik sebagai potensi sejak lahir, dan berkembang melalui proses pendidikan tentang sosialisasi nilai-nilai. Dalam perkembangannya, katakteristik peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal (pembawaan) dan

---

<sup>1</sup> Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 15.

faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) yang terus berlangsung sepanjang hayat.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal Indonesia. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama tersebut sehingga bersama-sama subyek pendidikan yang lain, mampu mewujudkan kepribadian individu yang utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa.

Pendidikan Agama ini adalah dasar dari pembelajaran ilmiah lainnya, yang akan mengarah pada pembentukan anak-anak dengan kepribadian, agama dan pengetahuan yang tinggi. Jadi memang benar untuk mengatakan bahwa penerapan pendidikan Islam di sekolah adalah pilar utama pendidikan karakter. Pendidikan agama mengajarkan pentingnya penanaman moral berdasarkan kesadaran agama pada anak-anak.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, meskipun dasar dari pendidikan karakter dimulai dalam keluarga. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik di dalam keluarganya, maka anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orangtua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan intelektual dibandingkan pendidikan karakter. Meskipun demikian, kondisi tersebut dapat ditangani dengan memberikan pendidikan karakter disekolah.<sup>3</sup> Alternatif yang dapat dilakukan untuk

---

<sup>2</sup> Syaiful Anwar Agus Salim, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial" 9, no. 2," 2018.

<sup>3</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 30.

melakukan pendidikan karakter di sekolah adalah mengoptimalkan pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan, penulis memperoleh data dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Berti bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah tergolong baik misalnya, bersalaman dengan guru, membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai. Akan tetapi pada kenyatannya masih banyak peserta didik yang belum memiliki perilaku yang baik. hal tersebut terlihat dari kurangnya disiplin peserta didik dalam menjalankan peraturan sekolah seperti terlambat masuk kelas atau tidak mengikuti upacara bendera, peserta didik yang tidak memasukan baju saat didalam kelas, banyak peserta didik yang berada dikantin saat pelajaran berlangsung. Karakter peserta didik juga belum menunjukkan kejujuran baik dalam perkataan maupun perbuatan, seperti ketika ulangan masih banyak peserta didik yang menyontek temannya, dan juga kurangnya rasa peduli peserta didik terhadap lingkungan sekitar, serta masih banyak peserta didik yang tidak melaksanakan solat berjamaah.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil obsevasi penulis yang sudah terjun langsung dilapangan, ditemukan banyak sekali kelebihan dan kekurangan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya. Beikut penulis simpulkan yang diperoleh selama melakukan observasi diantaranya: kelebihan, sarana dan prasarana yang sudah memadai, namun peserta didik tidak memanfaatkan dengan baik, selain itu ditemukan pula

---

<sup>4</sup> Ibu Berti Marlina, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Bandar Surabaya, Wawancara, 24 November 2022.

peserta didik yang berbahasa kasar disekolah mengucapkan kata-kata kotor, bersikap kurang sopan, dalam hal tersebut guru sudah memberikan penanganan khusus dalam menyikapi kenalan tersebut namun peserta didik tidak jera atau mengabaikan teguran dari guru. masih ditemukan guru yang suka memberkan tugas kepada peserta didik lalu gurunya perdi keluar kelas dan mengobrol bersama guru-guru yang lain, sehingga pembelajaran tidak efektif, peserta didik pun asik bermain dikelas. Masih banyak peserta didik yang memanfaatkan izin keluar kelas untuk membolos dan tidak mengikuti pelajaran sampai selesai.<sup>5</sup>

Saat ini, karakter bangsa sedang mengkhawatirkan, hal ini ditandai dengan terjadinya krisis moral yakni banyak terjadi perkelahian antar pelajar, pergaulan bebas dan perbuatan abnormal lainnya. Oleh karena itu, saat ini setiap lembaga sekolah sudah mulai menerapkan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter setiap anak didiknya.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Hasil observasi pada tanggal 24 November 2022 dan 22-23 Mei 2023

<sup>6</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

1. Masih banyak peserta didik yang belum mematuhi peraturan sekolah
2. Masih banyak peserta didik yang terlambat masuk kelas
3. Masih terdapat peserta didik yang tidak mengikuti upacara bendera
4. kurangnya kejujuran saat ulangan berlangsung
5. kurangnya rasa peduli peserta didik terhadap lingkungan sekitar
6. Masih banyak peserta didik yang tidak memasukan baju saat didalam kelas
7. Banyak peserta yang berada dikantin saat pelajaran berlangsung
8. Masih banyak peserta didik yang tidak melaksanakan solat berjamaah

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak meluas permasalahan yang dibahas maka penulis hanya membatasi masalah diantaranya :

1. Karakter kedisiplinan peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Karakter kejujuran peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan masalah, rumusan masalah peneliti ini adalah “Adakah Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti terkait dengan pentingnya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Penelitian Relevan**

Ada beberapa penelitian relevan atau sejenis yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

### **1. Yuni Ernawati**

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ernawati dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo” penelitian skripsi yang dilakukan saudari Yuni Ernawati lebih mengarah kepada karakter religius pada siswa. Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki

perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap karakter.<sup>7</sup>

## **2. Yuli Yanti Dilla**

Penelitian yang dilakukan Yuli Yanti Dilla dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kelas IX di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung” penelitian ini terfokus pada tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter<sup>8</sup>

## **3. Hudriana Hayati**

Penelitian yang dilakukan oleh B. Hudriana Hayati dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Karakter Anak di Panti Asuhan Mafaza Yogyakarta” lebih mengarah pada proses kegiatan pembentukan nilai-nilai karakter pada anak anak.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada pembentukan karakter pada nilai religius dan seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter.

---

<sup>7</sup> Yuni Ernawati, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 1 Ponorogo” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022), [Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/9121/](http://Eprints.Umpo.Ac.Id/9121/).

<sup>8</sup> Yuli Yanti Dilla, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kelas Ix Di Smp Al-Azhar 1 Bandar Lampung” (Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2022), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/20745/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/20745/).

<sup>9</sup> B. Hudriana Hayati, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Karakter Anak Di Panti Asuhan Mafaza Yogyakarta” (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), [Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/52367/](https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/52367/).



Kemudian pada penelitian ini penulis fokus pada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik, dalam implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter kedisiplinan dan kejujuran peserta didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Karakter Peserta Didik

##### 1. Pengertian Karakter

Karakter menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein*, *kharax*, dalam bahasa Inggris *character* dan Indonesia karakter, Yunani *character*, dari kata *charassein*, yang berarti membuat tajam.<sup>1</sup>

Muchlas Samani berpendapat bahwa karakter dapat dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan prilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Pendapat senada juga di kemukakkan oleh Agus Wibowo, bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi cirri khas tiap individu untuk hidup dan berkerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan

---

<sup>1</sup> Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), 10.

<sup>2</sup> Muchlas Samani Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 43.

<sup>3</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), 33.

berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>4</sup> Oleh sebab itu seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia.

Karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.<sup>5</sup> Imam Al- Ghozali (pengertian karakter dalam Agama Islam lebih dikenali dengan istilah akhlak), akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dan dengan itu sifat seseorang anak secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan, dan perbuatan.<sup>6</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan.

## **2. Pembentukan Karakter**

Kata “pembentukan” dalam kamus Bahasa Indonesia (KBBI) pem.ben.tuk.an yaitu proses, cara, perbuatan, membentuk.<sup>18</sup> Sedangkan menurut istilah kata pembentuk diartikan sebagai usaha luar yang terarah

---

<sup>4</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 6.

<sup>5</sup> Darma Kesuma, *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

<sup>6</sup> Santo Budiono, *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1018), 39.

kepada tujuan tertentu guna membimbing factor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktifitas rohani atau jasmani. Sedangkan karakter secara etimologi berasal dari bahasa latin character, yang antara lain watak, tabiat, sifat, kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.<sup>7</sup>

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun atau mungkin hingga sekitar lima tahun, kemampuan nalar seseorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulus yang dimasukkan ke dalamnya tanpa ada penyeleksian, mulai dari orang tua maupun lingkungan keluarga. Pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun. Selanjutnya semua pengalaman hidup yang berasal dari lingkungan kerabat, sekolah, televisi, internet, dan berbagai sumber lainnya menambah pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan yang semakin besar untuk dapat menganalisis dari objek luar.<sup>8</sup>

Menurut Sri Lestari, mengemukakan bahwa nilai dasar yang menjadi landasan dalam membangun karakter adalah hormat. Hormat tersebut mencakup respek pada diri sendiri, orang lain, semua bentuk kehidupan maupun lingkungan. Karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita, kebiasaan kita saat anak-anak biasanya bertahan sampai remaja.

---

<sup>7</sup> Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 20–21.

<sup>8</sup> Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, 43–44.

Orang tua bias mempengaruhi baik atau buruk, pembentukan kebiasaan anak-anak mereka.<sup>9</sup>

Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran karena pikiran yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, merupakan pelopor segalanya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berfikir yang bias mempengaruhi prilakunya.

Menurut Nasaruddin proses pembentukan karakter ada tiga yaitu :

- a. Menggunakan pemahaman, Guru sebagai pendidik harus mampu memberikan pengarahan pada peserta didik agar bisa mencapai pemahaman yang lebih jelas. Pemahaman yang diberikan dapat dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat-hakikat dan nilai-nilai kebaikan dari materi yang disampaikan. Proses pemahaman harus berjalan secara terus menerus agar penerima pesan tertarik.
- b. Menggunakan pembiasaan, Guru sebagai pendidik harus bisa membiasakan dan menerapkan sikap dan perilaku yang baik. Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap objek yang telah masuk dalam penerimaan pesan. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung dan berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dan diri seseorang.
- c. Menggunakan keteladanan, Guru sebagai pendidik harus bisa menjadi panutan bagi para siswanya. Keteladanan merupakan pendukung

---

<sup>9</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta : Kencana, 2013), 96.

terbentuknya karakter baik. Keteladanan dapat lebih diterima apabila dicontohkan dari orang terdekat. Misalnya guru menjadi contoh yang baik buat murid- muridnya atau orang tua menjadi contoh bagi anak-anaknya.<sup>10</sup>

### 3. Macam-Macam Karakter

Manusia memiliki bermacam-macam karakter atau sifat, seperti misalnya baik hati, sombong, pemaarah, pemaaf, pelit, hemat, boros, dan lain sebagainya, mungkin ada ribuan kata yang harus dipergunakan untuk menggambarkan karakter dan sifat manusia. Para ahli filsafat dan psikologi telah memilah-milah dan mengelompokan berbagai sifat dan karakter manusia, tentu saja penggolongan itu tidak seragam dan masing-masing ahli memiliki kriteria tersendiri.

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas karakter yang diambil oleh penulis adalah karakter disiplin dan jujur.

---

<sup>10</sup> Nasaruddin, *Pendidikan Tasawuf* (Semarang ; Rasail Media Group, 2009), 36–41.

<sup>11</sup> Harun dkk, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural dan Kearifan Lokal Bagi Siswa PAUD* (Yogyakarta: UNY Press, 2019), 69.

a. Disiplin

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang dapat ditanamkan pada peserta didik sbagai salah satu sikap dalam pembelajaran.<sup>12</sup> Menurut Mustari menyatakan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>13</sup>

Menurut Darmiatun menyatan bahwa disiplin pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan, baik dari diri maupun dari luar diri.<sup>14</sup> Menurut Shofiyati disiplin merupakan suatu tingkah laku dimana seseorang menaati suatu peraturan dan kebiasaan-kebiasaan sesuai dengan waktu dan tempat.<sup>15</sup> Firman Allah SWT berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.s An-Nisaa/4;59<sup>16</sup>*

Berdasarkan pengertian tersebut maka karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka

<sup>12</sup> I Putu Yoga Purandina, dkk, *Membangun Pendidikan Karakter* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutuf Teknologi, 2022), 87.

<sup>13</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2011), 41.

<sup>14</sup> Daryanto, Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (yogyakarta : Dava Media, 2013)

<sup>15</sup> Sri Shofiyati, *Hidup Tertib* (Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero), 2012), 15.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Q.s An- Nisaa/4;59*

mematuhi aturan yang ada.

Indikator kedisiplinan menurut Jamal Ma'mur Asmani bahwa dimensi dari disiplin adalah sebagai berikut:

#### 1) Disiplin Waktu

Menggunakan dan membagi waktu dengan baik merupakan disiplin waktu. Karena waktu amat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah bisa membagi waktu dengan baik. Seperti masuk sekolah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengikuti jadwal pelajaran yang telah ditentukan, masuk ke ruangan belajar dengan tepat waktu.

#### 2) Disiplin Menegakkan Peraturan

Penegakkan disiplin di sekolah sangat di butuhkan, karena tanpa kedisiplinan tentu peserta didik akan jauh dari keteraturan terutama dalam menaati tata tertib sekolah. Patuh pada tata tertib atau peraturan disekolah sebagai siswa tentunya telah mengetahui tata tertib disekolah. Setiap peraturan itu bersifat mengikat artinya siapapun yang berada didalam lingkungan sekolah wajib mengikuti peraturan tersebut. ketika subjek didik mematuhi peraturan maka ia telah bersikap disiplin dan ketika peserta didik berbuat sebaliknya maka akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku didekolah.

Disiplin menegakkan peraturan sangat berpengaruh pada kewibawaan guru, pemberian sanksi harus sesuai dengan apa yang



dilakukan. Jangan ada diskriminasi dan pilih kasih dalam pemberian sanksi. Seperti adanya tata tertib dalam mendisiplinkan peserta didik, konsisten dan konsekuen dalam penerapan tata tertib.

### 3) Disiplin Sikap

Dengan adanya disiplin sikap seseorang yang bisa mengontrol dirinya untuk melakukan sebuah peraturan dan meninggalkan larangan maka hal tersebut disebut dengan disiplin diri.

Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya, disiplin sikap disini menunjukkan perilaku subjek didik untuk mematuhi peraturan sekolah, bagaimana cara peserta didik bersikap ketika ia melanggar dan sikap subjek didik menerima hukuman karena tidak mematuhi peraturan sekolah. Seperti, tidak bercanda saat guru sedang mengajar atau upacara, membuang sampah pada tempatnya.

### 4) Disiplin Ibadah

Senantiasa beribadah dengan peraturan-peraturan yang terdapat didalamnya. Kedisiplinan dalam beribadah amat dibutuhkan., Allah Swt senantiasa menganjurkan manusia untuk disiplin. Seperti mengerjakan solat tepat waktu dan rajin membaca

Al-Quran, dan rajin berpuasa wajib maupun sunnah.<sup>17</sup>

b. Jujur

Jujur dapat diartikan sebagai amanah dan dapat dipercaya. Karakter jujur merupakan salah satu rahasia diri seseorang untuk menarik kepercayaan umum, karena orang yang jujur senantiasa berusaha untuk menjaga amanah. Menurut ahli Mohammad Mustari jujur merupakan suatu perilaku manusia yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain.<sup>18</sup>

Menurut A.M Lilik Agung kejujuran ialah mengatakan apa yang sebenarnya dilakukan. Kejujuran tidak harus berpatokan terhadap benar atau salah yang dilakukan tetapi yang lebih penting adalah adanya kebenaran terhadap apa yang dikatakan dan dilakukan.<sup>19</sup> Menurut Darma Kesuma, dkk kejujuran merupakan suatu keputusan yang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan perasaan, perkataan dan perbuatannya, bahwa kenyataan terjadi dan tidak dimanipulasi dengan meniru atau berbohong untuk mendapatkan keuntungan.<sup>20</sup>

Firman Allah SWT berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

<sup>17</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovasi* (Yogyakarta: Diva Press, 2010).

<sup>18</sup> Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, 13.

<sup>19</sup> A. M. Lilik Agung, *Human Capital Competencies: Sketsa-sketsa Praktis Human Kapital Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2007), 31.

<sup>20</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar (Q.s Al-Ahzab/33;70)*<sup>21</sup>

Menurut Dharma Kesuma dkk, ciri-ciri- orang yang jujur adalah sebagai berikut:

- 1) Jika bertekad untuk melakukan sesuatu, maka tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan
- 2) Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya)
- 3) Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.<sup>22</sup>

Kejujuran menjadi salah satu karakter penting bagi manusia. Seseorang yang memiliki karakter jujur pada umumnya akan memiliki karakter yang baik. jujur dapat diartikan kehati-hatian diri seseorang dalam memegang amanah amanah yang telah dipercayakan oleh orang lain kepada dirinya. Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Melalui penanaman perilaku jujur kepada subjek didik dapat menjadi individu yang dapat dipercaya orang, disenangi keluarga, mempunyai banyak teman dan membuat hati senang.<sup>23</sup>

Bentuk-bentuk jujur diantaranya:

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemahannya Q.s Ahzab/33;70*

<sup>22</sup> Kesuma, dkk. Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*

<sup>23</sup> Imam Musbiki, *Pendidikan Karakter Jujur* (Nusa Media, 2021), 3,5.

a. Jujur dalam Perkataan

Dalam keadaan ada dan bagaimanapun peserta didik harus berkata yang benar, baik dalam menyampaikan informasi, menjawab pertanyaan, melarang dan memerintah apapun yang lainnya. Seperti tidak berkata bohong, tidak menambah atau mengurangi informasi yang diberikan kepada orang lain. Tidak menghasut atau memprovokasi, tidak membicarakan aib atau orang lain.

b. Jujur dalam Pergaulan

Barang siapa yang selalu bersikap jujur dalam pergaulan maka dia akan menjadi kepercayaan masyarakat, siapapun ingin bergaul dengannya. Tapi sebaliknya, siapa yang berdusta dan berpenampilan palsu, maka masyarakat tidak akan memercayainya, bahkan menjauhinya. Seperti berkata jujur, menjalankan tanggungjawab yang diberikan, tidak berpura-pura baik, tidak menjelekan teman.

c. Jujur dalam Kemauan

Sebelum memutuskan sesuatu, peserta didik harus mempertimbangkan dan menilai terlebih dahulu apakah yang dilakukan itu benar dan bermanfaat. Apabila yakin benar dan bermanfaat, dia akan melakukannya tanpa ragu-ragu. Seperti subjek didik yang menaati tata tertib yang ada disekolah.

d. Jujur dalam Berjanji

Janji merupakan hutang, maka peserta didik yang telah berjanji maka dia harus menepati. Jika ia tidak menepati janji maka dia menjadi orang yang tidak dipercaya. Seperti berkata apa adanya dan tidak berdusta, menyelesaikan amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya, bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuat, tidak untuk berkhianat dan sumpah palsu.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya Jujur yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain:

- a. Tidak berbohong.
- b. Menjalankan amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya .
- c. Bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuat.
- d. Mengungkap perasaan apa adanya.

#### **4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Karakter**

Manusia berkarakter atau berakhlak mulia dalam ajaran Islam adalah orang yang dipuji Allah dan ditinggikan derajatnya sekaligus akan menjadi orang yang sukses, sehat, dan bahagia hidupnya. Setiap pribadinya semestinya memiliki akhlak yang mulia, apalagi para pendidik, agar ia lebih bijaksana dalam menjabarkan nilai-nilai karakter ke dalam program-program yang dilakukan untuk dituangkan dalam rencana-rencana pembangunan manusia seutuhnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Wisnarni Pristian Hadi Putra, *Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2022), 12.

<sup>25</sup> Abdul Aziz, *Membangun Karakter Anak dengan Al-Qur'an* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018).

Beberapa faktor yang memengaruhi diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal yang memengaruhi pembentukan karakter anak diantaranya yaitu:

1) Keadaan Peserta Didik

Meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri dan kemandirian )

2) Pengetahuan

Seorang akan mempengaruhi pembentukan akhlak, karena ia dalam pergaulan sehari-hari tidak dapat terlepas dari ajaran agama. Selain kecerdasan yang dimiliki, peserta didik juga harus mempunyai konsep diri yang matang. Konsep diri dapat diartikan gambaran mental seseorang terhadap dirinya sendiri.

Selain konsep diri yang matang, faktor internal juga dipengaruhi oleh (minat, motivasi, dan kemandirian belajar). Minat adalah suatu harapan, dorongan untuk mencapai sesuatu atau membebaskan diri dari suatu perangsang yang tidak menyenangkan. Sedangkan motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa, sehingga anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Abdul Aziz, *Membangun Karakter Anak dengan Al-Qur'an*

## b. Faktor Eksternal

### 1) Keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor utama dalam penentuan sifat dan karakter seseorang, agar menjadi yang terbaik, karena orang tua sangatlah mempengaruhi dan memberikan warna pada anak-anaknya, dan ini merupakan hal yang paling efektif, karena di masa kecilnya ia bergelumut dengan kedua orang tuanya. Maka sangatlah penting peran orang tua terhadap karakter dan masa depannya.

### 2) Pendidikan

Pendidikan anak sangatlah penting dalam merubah karakternya, karena dengan pendidikan, seorang anak akan mendapat arahan dari guru, karena guru ibarat orang tua adalah yang mengurus jasadnya dan gurulah yang mengurus ruhnya, jadi dua-duanya sangat penting. Bagaimana wujudnya seseorang guru begitulah cerminan dari sebuah lembaga pendidikan, dan bagaimana sistem yang dibangun dalam sebuah lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada sifat dan karakter anak.

### 3) Keadaan lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi karakter dan sifat seseorang, karena lingkungan yang baik juga sedikit demi sedikit, pelan-pelan akan memberikan pengaruh pada anak didik. Lingkungan juga akan memberikan

warna yang buruk ketika lingkungan tidak mendukung pada perkara yang baik, terkadang lingkungan keluarga yang baik, lingkungan sekolah baik, namun lingkungan masyarakat, pergaulan kurang baik, juga akan mempengaruhi pada sifat dan karakter seseorang.<sup>27</sup>

Berdasarkan paparan di atas, faktor yang diambil oleh peneliti yaitu faktor eksternal. Dimana faktor eksternal sangat berpengaruh penting dalam pembentukan karakter subjek didik. Faktor yang berasal dari lingkungan tempat mereka tumbuh dan berkembang serta bersosialisasi.

## **B. Pembelajaran Pendidikan Agama slam**

### **1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlak), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaan, manis tutur katanya, baik dalam lisan maupun tulisan.<sup>28</sup> Menurut Abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber

---

<sup>27</sup> Agus Hermanto Rohmi Yuhani'ah, *Nasehat-Nasehat Kebaikan (Belajar Menjadi Orang Yang Bermanfaat)* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 27.

<sup>28</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 202.



utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>29</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mewariskan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, kepada generasi muda agar menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt, berbudi luhur, berkepribadian utuh yang menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam Kehidupan.<sup>30</sup>

Dengan demikian maka pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran ini berfungsi sebagai suatu program pendidikan yang dalam proses pembelajarannya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang dipelajari oleh siswa.

Dalam arti sempit pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.<sup>31</sup>

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dimana di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, peserta didik, dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga

---

<sup>29</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

<sup>30</sup> Mappangangro, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Ujung Pandang: Yayasan Ahkam, 1996).

<sup>31</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 10.

komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penata lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran PAI bertujuan meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yan beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah.<sup>33</sup>

Materi dalam buku Pendidikan Agama Islam dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengembangan materi dalam buku Pendidikan Agama Islam mempertimbangkan hal hal sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 108.

<sup>33</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

- a. Potensi intelektual, emosional, spiritual, sosial dan potensi vokasional peserta didik.
- b. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, spiritual peserta didik.
- c. Kebermanfaatan dan relevansi bagi peserta didik
- d. Struktur keilmuan.
- e. Aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pada setiap aspek (Al-Qur'an, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban islam, dan alokasi waktu.<sup>34</sup>

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah/madrasah secara garis besar Pendidikan Agama Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang sangat berkaitan yaitu lingkup keyakinan (akidah), lingkup norma (syari'at), dan perilaku (akhlak).<sup>35</sup>

#### a. Aqidah

Aqidah secara etimologi berarti terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, aqidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam. Dengan demikian, aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hat,

---

<sup>34</sup> Ahmad Tufik, Nurwastuti Setyowati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021).

<sup>35</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (jakarta: Erlangga, 2011), 9.

menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur dengan keraguan.<sup>36</sup>

Dalam aspek akidah, subjek didik menganalisis makna cabang-cabang iman, pengertian, dalil dan macam-macamnya. Meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabang, serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan iman dalam kehidupan.<sup>37</sup>

#### b. Akhlak

Kata Akhlak atau Khuluq secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai. Bahwa akhlak adalah tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. Tetapi tidak semua amal yang baik atau buruk itu dapat dikatakan perbuatan akhlak.<sup>38</sup>

Dari aspek akhlak, subjek didik menganalisis manfaat menghindari akhlak madzmumah, meyakini bahwa akhlak madzmumah adalah larangan dan akhlak mahmudah adalah perintah agama, serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak madzmumah dan menampilkan akhlak mahmudah.<sup>39</sup>

#### c. Fikih

Fikih adalah ilmu yang membahas tentang hukum masalah furu'iyah dengan cara beristinbath pada dalil-dalil yang spesifik.

---

<sup>36</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 122.

<sup>37</sup> Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021).

<sup>38</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 2.

<sup>39</sup> Taufik, Nurwastuti Setyowati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*.

Obyeknya adalah perbuatan orang mukallaf yang bersifat wajib, sunnah, mubah, makruh, haram, dan sebagainya.<sup>40</sup>

Dalam aspek fikih, subjek didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan lima prinsip dasar hukum Islam, meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan lima prinsip dasar hukum Islam adalah ajaran agama serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian dan kepekaan sosial.<sup>41</sup>

#### d. Sejarah Peradaban Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam dari waktu ke waktu, sejak zaman lahirnya Islam dan sampai sekarang.<sup>42</sup>

Dalam aspek sejarah peradaban Islam, subjek didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia adalah sunnatullah hasanah, membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.<sup>43</sup>

Keempat komponen di atas merupakan satu kesatuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Umat muslim yang memiliki akidah yang lurus dan kuat maka akan mendorong dirinya untuk

---

<sup>40</sup> Rosidin, *Pengantar Kaidah Fikih* (Malang: PT Literindo Berkah Jaya, 2020), 8.

<sup>41</sup> Taufik, Nurwastuti Setyowati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*.

<sup>42</sup> Din Muhammad Zakariya, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Malang: CV Intrans Publishing, 2018), 11.

<sup>43</sup> Taufik, Nurwastuti Setyowati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*.

melaksanakan syariat Islam yang hanya ditunjukkan kepada Allah SWT sehingga tercermin akhlak yang terpuji.

#### 4. Model-model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi yang memungkinkan peserta didik berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.<sup>44</sup>

Berikut diuraikan empat model pembelajaran berdasarkan teori pembelajaran:

##### 1. Model Interaksi Sosial

Model interaksi sosial menekankan pada hubungan personal dan sosial kemasyarakatan di antara peserta didik. Bentuk strategi dari pembelajaran interaksi sosial menurut Joyce and Weil antara lain :

- 1) Kerja kelompok, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam peran dan proses bermasyarakat dengan melakukan pengembangan hubungan interpersonal dan *discovery skill* dalam bidang akademik.
- 2) Pertemuan kelas, bertujuan mengembangkan pemahaman mengenai diri sendiri dan rasa tanggungjawab baik terhadap diri sendiri maupun terhadap kelompok.

---

<sup>44</sup> Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 42.

- 3) Pemecahan masalah sosial atau *inquiry social* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah-masalah sosial dengan cara berfikir logis.
  - 4) Bermain peran, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan nilai-nilai sosial dan pribadi melalui situasi tiruan.
  - 5) Simulasi sosial, bertujuan untuk membantu peserta didik mengalami berbagai kenyataan sosial serta menguji reaksi mereka.
2. Model Pemrosesan Informasi

Model pengelolaan informasi ditekankan pada pengambilan, penguasaan, dan pemrosesan informasi. Model ini lebih memfokuskan pada fungsi kognitif (piaget) dan berorientasi pada kemampuan peserta didik memproses informasi yang dapat memperbaiki kemampuannya. Pemrosesan informasi merujuk pada cara mengumpulkan/menerima stimulus dari lingkungan, mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan konsep, dan menggunakan simbol verbal dan visual.

Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi internal (keadaan individu, proses kognitif) dan kondisi-kondisi

eksternal (rangsangan dari lingkungan). Interaksi antar keduanya akan menghasilkan hasil belajar.<sup>45</sup>

### 3. Model Personal

Model ini bertitik dari teori humanistik dan juga berorientasi pada individu dan perkembangan keakuan. Menurut teori ini, guru harus berupaya menciptakan kondisi kelas yang kondusif, agar siswa merasa bebas dalam belajar dan mengembangkan dirinya, baik emosional maupun intelektual.

Model pembelajaran personal ini meliputi strategi pembelajaran yaitu:

- a) Pembelajaran non-direktif, bertujuan untuk membentuk kemampuan dan perkembangan pribadi (kesadaran diri, pemahaman, dan konsep diri).
- b) Latihan kesadaran, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan interpersonal atau kepedulian siswa.
- c) Sintetik, untuk mengembangkan kreativitas pribadi dan memecahkan masalah secara kreatif.
- d) Sistem konseptual, untuk meningkatkan kompleksitas dasar pribadi yang luwes.

### 4. Model Modifikasi Tingkah Laku

Implementasi dari model modifikasiringkah laku ini adalah meningkatkan ketelitian pada anak, guru selalu perhatian terhadap

---

<sup>45</sup> Dea Mustika, *Model-Model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasinya* (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2022).



tingkah laku peserta didik, modifikasi tingkah laku anak yang kemampuan belajarnya rendah dengan memberi *reward*, sebagai reinforcement pendukung dan penerapan prinsip pembelajaran individual (individual learning) terhadap pembelajaran klasikal.<sup>46</sup>

## **5. Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **a. Tahap Permulaan (Tahap Pra instruksional)**

Tahap pra instruksional adalah tahap yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses pembelajaran.

- 1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengatur tempat duduk.
- 3) guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 4) Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat siapa yang tidak hadir, tidak perlu diabsensi satu persatu, cukup ditanyakan yang tidak hadir saja, dengan alasannya.
- 5) Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- 6) Bertanya kepada peserta didik, sampai dimana pembahasan pembelajaran sebelumnya.
- 7) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.

---

<sup>46</sup> Ellyzabeth Sukmawati dkk, *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran* (Batam: Cendikis Mulia Mandiri, 2022), 40–41.

- 8) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pengajaran yang dilaksanakan sebelumnya.
- 9) Mengulang kembali bahan yang lalu secara singkat tapi mencakup semua aspek bahan yang telah dibahas sebelumnya.<sup>47</sup>

Tujuan tahapan ini, pada hakikatnya ialah mengungkapkan kembali tanggapan peserta didik terhadap bahan yang telah diterimanya dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari ini.

b. Tahap Pengajaran (Tahap Instruksional)

Tahap ini merupakan tahapan inti, secara umum diidentifikasi dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.
- 3) Menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari ini.
- 4) Membahas pokok materi yang telah ditulis tadi.
- 5) Pada setiap pokok materi yang dibahas hendaknya diberikan contoh-contoh konkret.
- 6) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi sangat diperlukan.

---

<sup>47</sup> Taufik, Nurwastuti Setyowati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*.

- 7) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.
- 8) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- 9) Peserta didik mengamati segala sumber belajar yang akan menghantarkan peserta didik menemukan konsep.
- 10) Setelah mengamati peserta didik akan timbul pertanyaan, sehingga akan muncul tanya jawab antara peserta didik.
- 11) Setelah kegiatan tanya jawab maka peserta didik akan lebih paham yang mereka ketahui. Dan disini guru juga membantu menjelaskan secara singkat tentang materi yang sedang dibahas.
- 12) Dari kegiatan-kegiatan diatas akan menciptakan pemahaman berdasarkan pengalaman secara langsung memvangun kerjasama dengan peserta didik lain, berkomunikasi aktif, dan dapat mengimplementasikan pemahaman yang mereka peroleh.<sup>48</sup>

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap yang ketiga adalah tahap evaluasi atau penilaian dan tidak lanjut dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan tahap ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (instruksional)

Ketiga tahap yang telah dibahas merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu dan tidak terpisahkan satu sama lain. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu serta kegiatan secara

---

<sup>48</sup> Taufik, Nurwastuti Setyowati.

fleksibel, sehingga ketiga rangkain tersebut diterima oleh peserta didik secara utuh.<sup>49</sup> Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan inti dari proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, atau kepada beberapa peserta didik mengenai semua pokok materi yang telah dibahas pada tahapan kedua.
- 3) Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh peserta didik kurang dari 70%, maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai oleh peserta didik.
- 4) Untuk memperkaya pengetahuan peserta didik, materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas.
- 5) Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.
- 6) Guru dan peserta didik saling mengucapkan salam penutup.<sup>50</sup>

### **C. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik**

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda. Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang mempengaruhi segenap pikiran

---

<sup>49</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 29.

<sup>50</sup> Taufik, Nurwastuti Setyowati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*.

dan perbuatan manusia.<sup>51</sup>

Proses pendidikan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh tenaga pendidik, yang mengoptimalkan pendidikan. Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang bertujuan membimbing anak agar berkepribadian muslim, yaitu pribadi yang tunduk dan taat pada aturan Islam, serta sebagai petunjuk jalan hidupnya. Karakteristik yang dihadirkan dalam pendidikan ini adalah adanya nilai-nilai ketuhamam, yang selalu melekat pada setiap bidang yang diajarkan.<sup>52</sup>

Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam secara tidak langsung dapat membentuk karakter peserta didik yang baik diajarkan guru baik dalam kelas maupun dari pengalaman-pengalaman belajar peserta didik yang didapat di luar kelas. Dalam strategi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan guru juga memberikan pengaruh kontruks terhadap sikap siswa misalnya disiplin dan jujur, dapat mengarahkan peserta didik untuk selalu datang kesekolah tepat waktu dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan mandiri.

Pendidikan Agama Islam sangat besar pengaruhnya terhadap karakter peserta didik , karena dengan adanya proses pengajaran ini bisa menjadikan perubahan yang baik bagi peserta didik dan dapat memberikan pengalaman belajar yang memberikan peluang lebih kepada peserta didik untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dari apa yang telah dipelajari di

---

<sup>51</sup> Zubairi, *Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam* (Jawa Barat CV Adanu Abimata, 2022), 13,15.

<sup>52</sup> Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam ( Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum)* (Riau: Dotplus Publisher, 2020), 8–9.

kelas, sehingga dapat menjadikan peserta didik yang memiliki karakter mulia.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan “ penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.<sup>53</sup> Dari uraian tersebut bahwasannya, kerangka berfikir yaitu suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Dengan demikian, kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu semakin baik pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka semakin baik pula tingkah laku peserta didik dalam membentuk karakter.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>54</sup>

Dari pendapat tersebut di atas maka dapat penulis pahami bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.

Jadi, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, di mana penelitian harus membuktikan jawaban

---

<sup>53</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 57.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

sementara ke lokasi penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Bandar Surabaya.

Ha : Adanya Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Bandar Surabaya

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas X SMA Negeri Bandar Surabaya. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Terkait dengan pemaparan tersebut, maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata. Penelitian ini akan mencari ada atau tidak pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.



## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional variabel adalah “definisi yang ditujukan untuk variabel yang akan peneliti operasionalkan kemudian setelah itu diteliti serta memberikannya arti dari penelitian yang diteliti hingganya nanti pada setiap variabel yang ditelitinya merupakan sebuah variabel yang spesifik atau khusus”.<sup>2</sup>

Berdasarkan pemaparan berikut maka dalam penelitian ini peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Variabel bebas (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Tahap permulaan (Tahap Pra Instrksional)
- b. Tahap pengajaran (Tahap Instruksional)
- c. Tahap evaluasi atau tindak lanjut

---

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

## 2. Variabel Terikat (Y) Karakter Peserta Didik

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini merupakan karakter peserta didik. Karakter adalah sifat- sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat dan watak. Berkarakter artinya, mempunyai watak, mempunyai kepribadian. Karakter dapat diukur melalui indikator-indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Disiplin, disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, disiplin sikap, disiplin ibadah
- b. Jujur, Tidak berbohong, menjalankan amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya, bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuat, mengungkapkan perasaan apa adanya.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>3</sup>

Dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi yang peneliti ambil adalah peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya dengan jumlah keseluruhan 55 peserta didik. Jadi populasi dalam

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 215.

penelitian ini sebanyak 55 peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 3.1**  
**Jumlah Populasi Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Seluruh	Perempuan	Laki-laki
1	Kelas X 1	29	21	8
2	Kelas X 2	26	19	7
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>40</b>	<b>15</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. <sup>4</sup>Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Adapun sampel penelitian penulis tentukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu: pengambilan sampel random, peneliti “ mencampur” subjek- subjek didalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama. <sup>5</sup>

Dalam artian random sampling mengambil semua individu yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian dan dalam pelaksanaannya pengambilan sampel tersebut penulis menentukan dahulu kelas berapa dan apa saja yang akan dijadikan sampel.

<sup>4</sup> Ngatno, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang, 2015), 145.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel apabila dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis mengambil seluruh sampel yaitu sebanyak 55 peserta didik.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>7</sup> Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu sample random sampling. Dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penentuan sampel ini penulis mengambil seluruh populasi yaitu berjumlah 55 peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Sebab kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 82.

<sup>7</sup> *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

## 1. Angket atau Kuesioner

Penulis menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik diklas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya, dengan jumlah item sebanyak 30.

Angket (Kuesioner) adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup>

Beberapa bentuk angket seperti :

- a. Kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian.
- b. Kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama seperti kuesioner pilihan ganda.
- c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.
- e. Check list, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia.
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang tersedia.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015).

<sup>9</sup> Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 79–78.

Berdasarkan jenis angket, pada penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Kemudian dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka berdasarkan pertanyaan atau pernyataan pada angket tersebut.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Skala Likert**  
**Teknik Penskoran Pengaruh Pembelajaran Pendidikan**  
**Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik**

No.	Pernyataan	Skor	Persentase
1.	Selalu	5	80-100
2.	Sering	4	60-79
3.	Jarang	3	40-59
4.	Kadang-Kadang	2	20-39
5.	Tidak Pernah	1	0-19

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsi-arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu”.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik, profil sekolah seperti, struktur organisasi sekolah, staf atau karyawan, sarana dan prasarana, denah lokasi, sejarah berdirinya sekolah serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

## E. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrument yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrument tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrument penelitian.<sup>11</sup> Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini:

### 1. Rancangan Instrument/ Kisi-kisi Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Rancangan Kisi-kisi Angket**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
<b>Variabel Bebas (X)</b> <b>Pembelajaran PAI</b>	1. Tahap permulaan	1. Menanyakan kehadiran peserta didik	1	1
		2. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan	2	1
		3. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi pembelajaran sebelumnya	3	1
		4. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi sebelumnya yang belum dikuasainya	4	1

<sup>11</sup> Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018), 35.

	5. Mengulang kembali materi yang lalu secara singkat	5	1
2. Tahap pengajaran	1. Memberikan motivasi untuk memusatkan topik pembahasan	6-7	2
	2. Menjelaskan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	8	1
	3. Membahas pokok materi	9-10	2
	4. Guru memberikan contoh konkret setiap pembahasan	11	1
	5. Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi	12	1
3. Tahap evaluasi dan tindak lanjut	1. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi pokok yang sudah dibahas	13	1
	2. Guru dapat memberikan tugas	14	1
	3. Akhiri pembelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya	15	1
1. Disiplin	1. Disiplin waktu	1-4	4
	2. Disiplin menegakkan peraturan	5-6	2



		3. Displin sikap	7-8	2
		4. Disiplin ibadah	9-10	2
	2. Jujur	1. Tidak berbohong	11-	2
<b>Variabel Terikat (Y)</b>			12	
<b>Katakter Subjek Didik</b>		2. Menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya	13	1
		3. Bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat	14	1
		4. Mengungkapkan perasaan apa adanya	15	1
		<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.<sup>12</sup> Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Instrumen dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada

---

<sup>12</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 234–35.

masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Kriteria validitas data menurut Arikunto dapat dilihat dari tabel dibawah ini.<sup>13</sup>

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Validitas**

Nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat y

b. Reliabilitas

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>14</sup> Untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, peneliti menggunakan rumusa metode belah dua dengan menggunakan teknik Spearman-Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

$r_{1/2 \ 1/2}$  = Korelasi antara skor-skor setiap belahan teks

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Reliabilitas**

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2.	0,20-0,40	Rendah
3.	0,40-0,60	Cukup
4.	0,60-0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan

<sup>14</sup> Ismail Nurdin Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2009).

diinterpretasikan.<sup>15</sup> Paradigma penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Data kuantitatif dievaluasi secara statistik oleh peneliti. Rumus yang digunakan adalah memakai rumus Product Moment merupakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara  $x$  dan  $y$

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat  $x$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat  $y$

---

<sup>15</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 109.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Bandar Surabaya**

SMA Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah, berdiri pada tanggal 31 Januari 2011 berdasarkan surat keputusan Bupati Lampung Tengah Bapak Akhmad Pairin Nomor : 821.21/015/LTD.3/2012. Dengan Kepala Sekolah Sumarsono Ekoyanto, pd. MM. Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Bandar Surabaya mengalami perkembangan dan perubahan secara fisik dalam perjalanannya.

SMA Negeri 1 Bandar Surabaya adalah salah satu sekolah menengah atas yang berstatus Negeri di Kabupaten Lampung Tengah. Secara Geografis SMA Negeri terletak di Jalan Rajawali No 03, Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, jalan poros yang menghubungkan antara ibukota Kabupaten Lampung Tengah (Gunung Sugih) dan wilayah Kabupaten Tulang Bawang (Bratasena).

Kondisi lingkungan disekitar SMA Negri 1 Bandar Surabaya sangat mendukung untuk terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman, mengingat letak sekolah cukup jauh dari kebisingan pabrik, maupun terminal bus, bahkan berdekatan dengan beberapa fasilitas pemerintah umum yang cukup mendukung pendidikan seperti masjid,

kantor kecamatan serta masyarakat setempat sangat mendukung adanya kegiatan pendidikan untuk keberhasilan belajar peserta didik.

Keberadaan SMA Negeri 1 Bandar Surabaya sebagai satu-satunya SMA yang berstatus Negeri di Kecamatan Bandar Surabaya ikut memberi andil terhadap keadaan sosial, budaya dan ekonomi. Dengan keberadaan SMA Negeri 1 Bandar Surabaya, para remaja dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah dan dapat meneruskan ke jenjang perguruan tinggi. Ditinjau dari segi etnis siswa SMA Negeri 1 Bandar Surabaya menunjukkan keberagaman yang terdiri dari berbagai macam etnis/suku diantaranya: Lampung, Jawa, Sunda, Batak, Bugis. Sedangkan agama meliputi: Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu Budha.

Sosok Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 1 Bandar Surabaya diantaranya: Sumarsomo Eko yanto, S.pd. MM dan Muhammad Zainuddin, S.pd.

b. Visi dan misi SMA Negeri 1 Bandar Surabaya

1) Visi

Menjadikan lulusan yang beriman, berdisiplin, berprestasi dan berwawasan global.

2) Misi

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran yang dianut oleh siswa.

- b. Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun, beretika, berestetika dan berdisiplin.
- d. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- e. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan jenjang pendidikan tinggi.
- f. Mendorong dan membantu siswa mengembangkan potensi diri secara optimal.
- g. Menciptakan semangat bersaing (cultur of progress) pada seluruh warga sekolah.
- h. Meningkatkan kerukunan antar warga sekolah sebagai mini society yang menonjolkan kekeluargaan.
- i. Kurikulum dan sistem penilaian berbasis kompetensi dasar sebagai dasar pembelajaran.
- j. Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan.
- k. Mengembangkan lingkungan sekolah yang berwawasan lingkungan hijau, indah, bersih, aman dan harmonis.

## c. Keadaan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Bandar Surabaya

Tabel 4.1

No	Nama	NUPTK	JK	Status Kepegawaian	Jabatan
	Muhamad Zainudin	5447747650200003	L	PNS	Kepala Sekolah
1	Adenita Sipayung		P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
2	Andreas Setiawan Harianja		L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
3	Berti Marlina	6443763664230182	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
4	Budi Santoso	5434751652130073	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
5	Devita Sari	5852766668300022	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
6	Dwi Wahyudi	1759745648200022	L	PNS	Waka Kurikulum
7	Eka Widyawati	3433768670130063	P	GTY/PTY	Guru Mapel
8	Hengki Wijaya	9135765666130153	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Waka Humas
9	Hidayati Azhar	9542764666300073	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
10	I Wayan Wirya Guna	6537748650200002	L	PNS	Guru Mapel
11	Maya Handayani	3439773674130003	P	PNS	Bendahara
12	Munawir Sazali		L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
13	Rafika Afriana	9741775676230102	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru BK
14	Reva Dwi Pertiwi	3855775676230042	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
15	Risna Wati	5234773674230113	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Waka Kesiswaan
16	Sigit Wiyono	2946770672130032	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
17	Siti Fatimah		P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
18	Siti Fatimah	9054764665210073	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel



19	Suliyana	9043768669130083	P	PNS	Guru Mapel
20	Wiji Nugroho	7742757661200002	L	PNS	Guru Kelas
21	Wiwin Sunani	1550760661300122	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
22	Yuni Wilianti	0055754656300033	P	PNS	Guru Mapel
23	Yunita Subarwanti		P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
24	Dewi Prianti		P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
25	Fendi Irawan	5544771672130283	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
26	Najuan		L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

**d. Keadaan siswa SMA Negeri 1 Bandar Surabaya**

**Tabel 4.2**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	15	40	55
Tingkat 12	18	25	43
Tingkat 11	17	34	51
Total	50	99	149

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bandar Surabaya**

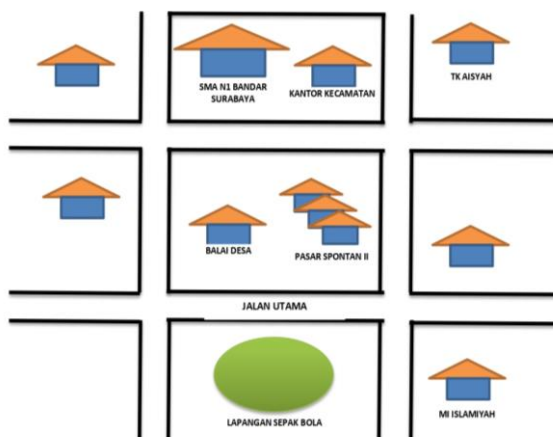
**Tabel 4.3**

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Aula	Baik
2	Kamar mandi/WC	Baik
3	kamar mandi/WC Kepala Sekolah	Baik
4	Kelas X Ips	Baik
5	Kelas X Mipa 1	Baik
6	Kelas X Mipa 2	Baik
7	Koperasi	Baik

8	lab ipa	Baik
9	Laboratorium Komputer	Baik
10	Mushola	Baik
11	Ruang Guru	Baik
12	Ruang Kepala Sekolah	Baik
13	Ruang Osis	Baik
14	ruang perpustakaan	Baik
15	Ruang Tata Usaha	Baik
16	untuk siswa	Baik
17	XI IPS	Baik
18	XI MIPA	Baik
19	XII IPA 1	Baik
20	XII IPA 2	Baik
21	XII IPS	Baik

#### f. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Bandar Surabaya

Gambar Lokasi



Gambar denah lokasi SMA Negeri 1 Bandar Surabaya

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Karakter Peserta Didik

#### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum penyebaran data angket kuesioner yang diperoleh dilapangan. Angket tersebut diberikan kepada responden dengan jumlah 55 peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya. Dengan menggunakan sebanyak 15 item pertanyaan, dan diukur menggunakan *Skala Likert*.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 55 peserta didik, maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Daftar Skor Jawaban Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Skor Item Butir Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	63
2	5	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	62
3	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	62
4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	62
5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	64
6	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	62
7	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	66
8	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2	63
9	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	64
10	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	63
11	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	62
12	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	66
13	4	3	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	60
14	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	66
15	4	5	3	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	63

16	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
17	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	62
18	5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	62
19	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	67
20	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	64
21	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	62
22	3	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	62
23	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	3	4	60
24	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	62
25	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	63
26	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	63
27	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	61
28	5	4	3	2	2	3	5	5	2	5	4	5	4	5	4	58
29	5	5	3	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	3	4	60
30	4	4	3	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	60
31	5	3	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	62
32	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	64
33	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	60
34	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4	63
35	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	61
36	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	63
37	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	61
38	5	4	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	64
39	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	64
40	5	3	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	62
41	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	64
42	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	66
43	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	64
44	5	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	63
45	4	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	64
46	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	66
47	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	62
48	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	65
49	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	62
50	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	65
51	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	64
52	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	63
53	5	3	4	3	4	2	5	4	3	4	4	5	4	5	5	60
54	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	62

55	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	6	65
Jumlah Total ( $\Sigma$ )																345
																7

Dari tabel diatas dapat diketahui 1 instrumen variabel (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 item soal dengan 5 kategori, yaitu: selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut.

➤ Diketahui:

1. Nilai tertinggi = 67
2. Nilai terendah = 58
3. Jumlah kategori = 3

➤ Ditanya: Nilai interval variabel (x) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

➤ Jawab:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah}}$$

$$\text{Kategori} = \frac{67 - 58 + 1}{3}$$

$$= 3$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Angket Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	64-67	20	Tinggi	36%
2	63-60	34	Cukup	62%
3	59-56	1	Rendah	2%
Jumlah		55		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 55 peserta didik, variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kategori tinggi berjumlah 20, kategori cukup berjumlah 34, kategori rendah berjumlah 1. Demikian dapat disimpulkan keadaan karakter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya dalam kategori cukup.

2. Karakter Peserta Didik

Adapun data skor jawaban pertanyaan tentang karakter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 55 responden disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Daftar Skor Jawaban Angket Karakter Peserta Didik**

No Subjek	Karakter Peserta Didik (Y)															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	65
2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	66
3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	60
4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	66

5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	66
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	64
7	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	63
8	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	62
9	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	5	63
10	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	65
11	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	64
12	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	65
13	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	60
14	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	65
15	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	62
16	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	65
17	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	62
18	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	62
19	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	65
20	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	62
21	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	65
22	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
23	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	63
24	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	65
25	5	4	5	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	5	58
26	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	64
27	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	63
28	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	62
29	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	62
30	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	63
31	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	4	4	5	60
32	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
33	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
34	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	63
35	4	4	5	4	3	5	2	5	5	5	3	4	4	5	4	62
36	5	4	5	3	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	63
37	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	62
38	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	63
39	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	65
40	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	61
41	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	62
42	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	67
43	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	5	4	66

44	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	63
45	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	65
46	5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	65
47	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	64
48	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	66
49	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	63
50	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	64
51	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	67
52	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
53	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	2	4	4	5	5	62
54	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	2	5	5	5	4	64
55	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	65
Jumlah Total ( $\Sigma$ )																3493

Dari tabel diatas dapat diketahui 1 instrumen variabel (Y) Karakter Peserta Didik dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 item soal dengan 5 kategori, yaitu: selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut.

➤ Diketahui:

1. Nilai tertinggi = 57
2. Nilai terendah = 58
3. Jumlah kategori = 3

➤ Ditanya: Nilai interval variabel (y) karakter peserta didik?

➤ Jawab:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah}}$$

$$\text{Kategori} = \frac{57 - 58 + 1}{3}$$

$$= 3$$



Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Angket Tentang Karakter Peserta Didik**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	64-67	28	Tinggi	51%
2	63-60	26	Cukup	47%
3	59-56	1	Rendah	2%
Jumlah		55		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 55 peserta didik, variabel karakter peserta didik termasuk kedalam kategori tinggi berjumlah 28, kategori cukup berjumlah 26, kategori rendah 1. Demikian dapat disimpulkan keadaan karakter peserta didik SMA Negeri 1 Bandar Surabaya dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.8**

**Tanggapan responden tentang karakter kedisiplinan peserta didik**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
----	------------	-----------	------------

1	Tidak pernah	0	0%
2	Jarang	0	0%
3	Kadang-kadang	3	5%
4	Sering	30	55%
5	Selalu	22	40%
Jumlah		55	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 55 peserta didik, variabel karakter kedisiplinan peserta didik. Responden memberikan keterangan, selalu 40%, sering 55%, kadang-kadang 5% . Demikian dapat disimpulkan keadaan karakter kedisiplinan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya dalam kategori sering.

**Tabel 4.9****Tanggapan responden tentang karakter kejujuran peserta didik**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0%
2	Jarang	0	0%
3	Kadang-kadang	12	22%
4	Sering	32	58%
5	Selalu	11	20%
Jumlah		55	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 55 peserta didik, variabel karakter kejujuran peserta didik. Responden memberikan keterangan, selalu 20%, sering 58%, kadang-kadang 22% . Demikian dapat disimpulkan keadaan karakter kejujuran peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya dalam kategori sering.

**b. Pengujian Instrumen****1. Uji coba Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara menguji angket tersebut kepada 10 peserta didik dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Uji coba Validitas angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**  
**Terhadap Karakter Subjek Didik**

No	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil (X)															Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	
1	5	4	3	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	2	61
2	5	4	2	3	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	2	55
3	2	3	3	4	4	3	5	3	5	2	5	5	3	3	5	60
4	4	5	4	3	2	5	4	2	3	3	3	2	4	4	4	55
5	5	3	4	3	2	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	60
6	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	63
7	5	4	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	62
8	5	4	2	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	60
9	5	5	3	4	2	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	62
10	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	65
Jumlah Total																603

**Tabel 4.11**

No	Skor Item untuk Butir Soal Genap (Y)															Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	
1	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	64
2	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
3	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	59
5	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	59
6	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	62
7	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	62
8	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	66
9	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	66
10	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	66
Jumlah Total																628

**Tabel 4.12**

No Subjek	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	61	64	3721	4096	3904
2	55	61	3025	3721	3355

3	60	63	3025	3969	3465
4	55	59	2704	3481	3068
5	60	59	3600	3481	3540
6	63	62	3969	3844	3906
7	62	62	3844	3844	3844
8	60	66	3600	4356	3960
9	62	66	3844	4356	4092
10	65	66	4225	4356	4290
$\Sigma$	603	628	36453	39504	37424

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N & : 10 & \Sigma Y & : 628 & \Sigma X^2 & : 36453 \\
 \Sigma X & : 603 & \Sigma Y^2 & : 39504 & \Sigma X \cdot Y & : 37424
 \end{array}$$

Rumus Product Moment :

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{10 \cdot 37424 - (603)(628)}{\sqrt{\{10 \cdot 36453 - (603)^2\}\{10 \cdot 39504 - (628)^2\}}}$$

$$r = \frac{374240 - 378684}{\sqrt{\{364530 - 363609\}\{395040 - 394384\}}}$$

$$r = \frac{476}{\sqrt{921.656}}$$

$$r = \frac{476}{\sqrt{604176}}$$

$$r = \frac{476}{777,2875916}$$

$$r = 0,61238595$$

Rumus Spearman Brown:

$$r = \frac{2r}{1+r}$$

$$r = \frac{2 \cdot 0,61238595}{1 + 0,61238595}$$

$$r = \frac{1,2247719}{1,61238595}$$

$$r = 0,759602191$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{11} = 0,75$  dengan Interpretasi Nilai “r” Kriteria tinggi, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

### c. Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Sapiro Wilk* yang dibantu dengan *SPSS*. Penelitian menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	,135	55	,014	,962	55	,077
Karakter Subjek Didik	,133	55	,016	,953	55	,031

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji lilliefors nilai signifikan  $0,014 > \alpha$  (0,05) maka data normal, dan berdasarkan hasil uji Shapiro Wilk nilai signifikan  $0,77 > \alpha(0,05)$  maka data normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbandin lurus maupun berbanding terbalik.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Analisis Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Subjek Didik * Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	41,417	8	5,177	1,627	,143
Between Groups (Combined)	33,847	1	33,847	10,640	,002
Linearity	7,570	7	1,081	,340	,931
Deviation from Linearity					
Within Groups	146,329	46	3,181		
Total	187,745	54			

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel di atas, diperoleh nilai deviation from linearity sig adalah  $0,931 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara pembelajaran pendidikan agama islam (X) dengan

variabel karakter subjek didik (Y). Berdasarkan nilai F dari table di atas, diperoleh nilai F hitung adalah  $0,340 < F$  tabel 4,02. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pembelajaran pendidikan agama islam (X) dengan karakter peserta didik (Y).

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisa Uji Regresi Linier Sederhana**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,847	1	33,847	11,656	,001 <sup>b</sup>
	Residual	153,899	53	2,904		
	Total	187,745	54			

a. Dependent Variable: Karakter Subjek Didik

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa nilai F hitung 11,656 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel partisipasi dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran pendidikan agama islam (X) terhadap variabel karakter peserta didik (Y).

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Uji Model Summary**



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,425 <sup>a</sup>	,180	,165	1,704

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan tabel Model Summary pada pengujian regresi linier sederhana dijelaskan, berdasarkan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,425. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,180 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel (Karakter peserta didik) adalah sebesar 18%

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya”. Maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari pengaruh.

Setelah data Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya penulid dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

**Tabel 4.17**  
**Data nilai angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 bandar Surabaya.**

N	X	Y
1	63	65

2	62	66
3	62	60
4	62	66
5	64	66
6	62	64
7	66	63
8	63	62
9	64	63
10	63	65
11	62	64
12	66	65
13	60	60
14	66	65
15	63	62
16	64	65
17	62	62
18	62	62
19	67	65
20	64	62
21	62	65
22	62	62
23	60	63
24	62	65
25	63	58
26	63	64
27	61	63
28	58	62
29	60	62
30	60	63
31	62	60
32	64	64
33	60	64
34	63	63
35	61	62
36	63	63
37	61	62
38	64	63
39	64	65
40	62	61
41	64	62
42	66	67

43	64	66
44	63	63
45	64	65
46	66	65
47	62	64
48	65	66
49	62	63
50	65	64
51	64	67
52	63	64
53	60	62
54	62	64
55	65	65

Kemudian data di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja

di bawah:

**Tabel 4.18**  
**Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama**  
**Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1**  
**Bandar Surabaya**

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	63	65	3969	4225	4095
2	62	66	3844	4356	4092
3	62	60	3844	3600	3720
4	62	66	3844	4356	4092
5	64	66	4096	4356	4224
6	62	64	3844	4096	3968
7	66	63	4356	3969	4158
8	63	62	3969	3844	3906
9	64	63	4096	3969	4032
10	63	65	3969	4225	4095
11	62	64	3844	4096	3968
12	66	65	4356	4225	4290
13	60	60	3600	3600	3600
14	66	65	4356	4225	4290
15	63	62	3969	3844	3906
16	64	65	4096	4225	4160
17	62	62	3844	3844	3844
18	62	62	3844	3844	3844
19	67	65	4489	4225	4355
20	64	62	4096	3844	3968

21	62	65	3844	4225	4030
22	62	62	3844	3844	3844
23	60	63	3600	3969	3780
24	62	65	3844	4225	4030
25	63	58	3969	3364	3654
26	63	64	3969	4096	4032
27	61	63	3721	3969	3843
28	58	62	3364	3844	3596
29	60	62	3600	3844	3720
30	60	63	3600	3969	3780
31	62	60	3844	3600	3720
32	64	64	4096	4096	4096
33	60	64	3600	4096	3840
34	63	63	3969	3969	3969
35	61	62	3721	3844	3782
36	63	63	3969	3969	3969
37	61	62	3721	3844	3782
38	64	63	4096	3969	4032
39	64	65	4096	4225	4160
40	62	61	3844	3721	3782
41	64	62	4096	3844	3968
42	66	67	4356	4489	4422
43	64	66	4096	4356	4224
44	63	63	3969	3969	3969
45	64	65	4096	4225	4160
46	66	65	4356	4225	4290
47	62	64	3844	4096	3968
48	65	66	4225	4356	4290
49	62	63	3844	3969	3906
50	65	64	4225	4096	4160
51	64	67	4096	4489	4288
52	63	64	3969	4096	4032
53	60	62	3600	3844	3720
54	62	64	3844	4096	3968
55	65	65	4225	4225	4225
$\Sigma$	3457	3493	217477	222025	219638

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$N : 55 \qquad \Sigma Y : 3493 \qquad \Sigma X^2 : 217477$$

$$\sum X : 3457 \quad \sum Y^2 : 222025 \quad \sum X.Y : 219638$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{55.219638 - (3457)(3493)}{\sqrt{\{55.217477(3457)^2\}\{55.222025 - (3493)^2\}}}$$

$$r = \frac{12080090 - 12075301}{\sqrt{(11961235 - 11950849)(12211375 - 12201049)}}$$

$$r = \frac{4789}{\sqrt{10386.10326}}$$

$$r = \frac{4789}{\sqrt{107245836}}$$

$$r = \frac{4789}{10355956546}$$

$$r = 0,4624392$$

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , penulis melakukan interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” Product Moment, langkah pertama adalah merumuskan terlebih dahulu Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nolnya ( $H_o$ ) yakni :

$H_a$  : Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.

$H_o$  : Tidak ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.

Selanjutnya untuk menuji hipotesis yang diterima maka, penulis melakukan dengan cara membandingkan antara  $r_{xy}$  yang diperoleh dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan  $db$  (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai :  $db = N-2 = 55-2 = 53$ , Jadi pada taraf signifikan 5% sebesar 0,2656 sedangkan pada taraf signifikan 1% 0,3445 ternyata  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,462 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (yang besarnya 5% 0,2656 dan 1% 0,3445) karena  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa secara statistik mengenai pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik menunjukkan bahwa secara stimulus (bersama-sama) variabel bebas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik berpengaruh signifikan dan positif terhadap karakter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya.

Hasil analisis berkepengaruhannya dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik, perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 11,65$  dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan karakter peserta didik. Dari hasil tabel Model Summary pada pengujian regresi linier sederhana

dijelaskan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 18%.

Karakter peserta didik yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) seperti keluarga, pendidikan, keadaan lingkungan. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam peserta didik untuk menentukan keberhasilan pembelajaran karena dalam proses belajar mengajar sasaran utama adalah peserta didik itu sendiri sebagai subjek belajar. Faktor internal peserta didik yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik salah satunya adalah berkarakter yang baik.

Analisis pengujian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik dari hasil parsial dengan rumus korelasi *product moment* memperoleh hasil sebesar 0,462. Sedangkan rtabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,2656. Demikian rxy sebesar 0,462 adalah lebih besar dari pada rtabel karena itu rxy hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Maka  $H_a$  diterima atau Ada pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya dengan tingkat interpretasi cukup.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh pada karakter peserta didik seperti hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuli Yanti Dilla tahun 2022 yang menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi karakter peserta didik

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>1</sup> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini terdapat tiga indikator yaitu, tahap permulaan, tahap pengajaran dan tahap evaluasi tindak lanjut.

Muchlas Samani berpendapat bahwa karakter dapat dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan prilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Pendapat senada juga di kemukakkan oleh Agus Wibowo, bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi cirri khas tiap individu untuk hidup dan berkerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 11.

<sup>2</sup> Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 43.

<sup>3</sup> Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*.33



Besarnya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara simultan terhadap karakter peserta didik kelas X dapat dilihat dari koefisien determinasi (R-square). Nilai R-square yang dihasilkan menunjukkan bahwa karakter peserta didik dipengaruhi oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan urain tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya secara umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan dan positif terhadap karakter peserta didik. Dengan demikian dapat dipahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik memberikan pengaruh yang baik bagi karakter peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya. Hal itu dapat dilihat Dari hasil Uji Regresi Sederhana melalui SPSS 22 bahwa nilai F hitung 11,656 dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dari hasil uji hipotesis hasil sebesar 0,462 dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Sedangkan rtabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,2480. Demikian rxy sebesar 0,462 adalah lebih besar dari pada rtabel karena itu rxy hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, sehingga diketahui bahwa variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat interpretasi cukup.

#### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya sebagai berikut :

1. Kepada guru pengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih dapat meningkatkan dalam memberikan bimbingan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam serta memberikan pengawasan terhadap tingkah laku di lingkungan sekolah sehingga peserta didik dapat menjadi anak yang memiliki akhlak mulia.

2. Kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya agar dapat memperhatikan nilai-nilai agama yang diberikan oleh guru disekolah. Sehingga tidak mudah terjerumus kepada kenakalan atau tindakan yang kurang baik, serta dapat memahami materi Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. *Membangun Karakter Anak dengan Al-Qur'an*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abuddin Nata. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Agus Salim, Syaiful Anwar. "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial" 9, no. 2," 2018.
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012.
- Agus Zainal Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- B. Hudriana Hayati, NIM : 16410045. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Karakter Anak Di Panti Asuhan Mafaza Yogyakarta." Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52367/>.
- Budiono, Santo. *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1018.
- Dilla, Yuli Yanti. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kelas Ix Di Smp Al-Azhar 1 Bandar Lampung." Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/20745/>.
- Ellyzabeth Sukmawati, dkk. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Batam: Cendikis Mulia Mandiri, 2022.
- Harun, dkk. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural dan Kearifan Lokal Bagi Siswa PAUD*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Ernawati, Yuni. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 1 Ponorogo."

- Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022.  
<http://eprints.umpo.ac.id/9121/>.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hariyanto, Muchlas Samani. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ismail Nurdin Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2009.
- Kesuma, Dharma, dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- M. Ali, Aisyah. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- M. Lilik Agung, A. *Human Capital Competencies: Sketsa-sketsa Praktis Human Kapital Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Komputindo, 2007.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovasi*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Mappangangro. *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Ujung Pandang: Yayasan Ahkam, 1996.
- Masnur Muslich,. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhammad Zakariya, Din. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Malang: CV Intrans Publishing, 2018.
- Musbiki, Imam. *Pendidikan Karakter Jujur*. Nusa Media, 2021.
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2011.
- Mustika, Dea. *Model-Model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasinya*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2022.
- Nasaruddin. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang ; Rasail Media Group, 2009.

- Ngatno. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang, 2015.
- Pristian Hadi Putra, Wisnarni. *Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.
- Putu Yoga Purandina, dkk, I. *Membangun Pendidikan Karakter*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutuf Teknologi, 2022.
- Rahmat Rosyadi. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rohmi Yuhani'ah, Agus Hermanto. *Nasehat-Nasehat Kebaikan (Belajar Menjadi Orang Yang Bermanfaat)*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Rois Mahfud. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Rosidin. *Pengantar Kaidah Fikih*. Malang: PT Literindo Berkah Jaya, 2020.
- Shofiyati, Sri. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero), 2012.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Lestari. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Taufik, Nurwastuti Setyowati, Ahmad. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.
- Umam, Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam ( Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum)*. Riau: Dotplus Publisher, 2020.
- Yaya Suryana. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2015.

Zaenal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Zubairi. *Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat CV Adanu Abimata, 2022.

Zuhairi, kuryani, dedi irwansyah, wahyu setiawan, yuyun yuniarti, dan imam mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0530/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran :-  
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,  
Masykurillah (Pembimbing)di-  
Tempat

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : WASINGATUR ROHMAH  
NPM : 1901011168  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP KARAKTER SUBJEK DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1  
BANDAR SURABAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penuliskan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023  
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI  
SMAN 1 BANDAR SURABAYA



Alamat : Jl. Rajawali No.3 Surabaya Ilir Bandar Surabaya,  
Kode Post 34158, Email : [smansabansur@gmail.com](mailto:smansabansur@gmail.com) Website : <http://sman1bandarsurabaya.sch.id>

Nomor : 421.3/354/VI.01/SMA/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Di\_  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat nomor B-2826/In.28/J/TL.01/06/2022 pada tanggal 24 November 2022 yang berisikan tentang mahasiswa dibawah ini :

Nama : WASINGATUR ROHMAH  
NPM : 1901011168  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 7 (Tujuh)

Dengan ini menerima dan menyetujui mahasiswi tersebut untuk melakukan Prasrvey disekolah kami SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA.

Demikian surat Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiann dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bandar Surabaya , 24 November 2022  
Kepala SMAN 1 Bandar. Surabaya



MUHAMMAD ZAINUDIN, S.Pd  
NIP. 19691115 200801 1 017



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI  
SMAN 1 BANDAR SURABAYA



Alamat : Jl. Rajawali No.3 Surabaya Ilir Bandar Surabaya,  
Kode Post 34158, Email : smansabansuria@gmail.com Website : http://sman1bandarsurabaya.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/416/VI.01/SMA/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini yang berisikan tentang mahasiswa dibawah ini :

Nama : WASINGATUR ROHMAH  
NPM : 1901011168  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan research/survey di SMAN 1 Bandar Surabaya, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Subjek didik kelas X SMAN 1 Bandar Surabaya"**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiann dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bandar, Surabaya , 23 Mei 2023  
Kepala SMA Negeri 1 Bandar. Surabaya



MUBHAMAD ZAINUDIN, S.Pd  
NIP. 19691115 200801 1 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2182/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1 BANDAR  
SURABAYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2183/In.28/D.1/TL.01/05/2023,  
tanggal 12 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **WASINGATUR ROHMAH**  
NPM : 1901011168  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SUBJEK DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI  
SMAN 1 BANDAR SURABAYA



Alamat : Jl. Rajawali No.3 Surabaya Ilir Bandar Surabaya,  
Kode Post 34158, Email : smansabansura@gmail.com Website : <http://sman1bandarsurabaya.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/416/VI.01/SMA/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini yang berisikan tentang mahasiswa dibawah ini :

Nama : WASINGATUR ROHMAH  
NPM : 1901011168  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan research/survey di SMAN 1 Bandar Surabaya, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Subjek didik kelas X SMAN 1 Bandar Surabaya"**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiann dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Bandar, Surabaya, 23 Mei 2023  
Kepala SMAN 1 Bandar. Surabaya

MUHAMMAD ZAINUDIN, S.Pd

196911152008011017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2183/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, mengugaskan kepada saudara:

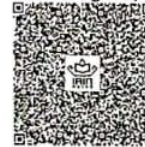
Nama : WASINGATUR ROHMAH  
NPM : 1901011168  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SUBJEK DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-613/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WASINGATUR ROHMAH  
NPM : 1901011168  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011168

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-099/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Wasingatur Rohmah

NPM : 1901011168

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,  
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 20 Juni 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



# PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SUBJEK DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA

## ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b> SIMILARITY INDEX	<b>6%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>3%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

***OUTLINE***

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KARAKTER SUBJEK DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Karakter Subjek Didik
  - 1. Pengertian Karakter
  - 2. Pembentukan Karakter
  - 3. Macam-macam Karakter
  - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter
- B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Agama Islam
  - 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam
  - 4. Model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 5. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Subjek Didik
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Bandar Surabaya
    - b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
    - c. Kondisi sekolah SMA Negeri 1 Bandar Surabaya
    - d. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bandar Surabaya
    - e. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Bandar Surabaya

- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dr. Masykurillah, S. Ag, MA**  
NIP. 19711225 2000031 001

Metro, 31 Januari 2023  
Penulis,



**Wasingatur Rohmah**  
NPM. 1901011168

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANGKET TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
& KARAKTER SUBJEK DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR SURABAYA

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah berlandung kepada Allah jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya.
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban antara, SL, S, KK, JR, TP

**Alternatif Jawaban**

JAWABAN	MAKNA
SL	Selalu = jika 85-100 % Anda telah melakukannya
S	Sering = jika 70-84 % Anda telah melakukannya
KK	Kadang-kadang = jika 50-69 % Anda telah melakukannya
JR	Jarang = jika 30-49 % Anda telah melakukannya
TP	Tidak pernah = jika 0-29 % Anda telah melakukannya

5. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!
6. Allah Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara.
7. Atas partisipasinya dan kesediaanya mengisi angket ini, saya ucapkan. Jazakumullah.

Daftar Angket Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	SL	S	KK	JR	TP
1	Apakah dalam pembelajaran guru PAI menanyakan kehadiran siswa.					
2	Apakah guru PAI dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.					
3	Apakah guru PAI dalam memulai pembelajaran memberi pertanyaan terlebih dahulu tentang materi pertemuan lalu.					
4	Apakah guru PAI memberi kesempatan kepada subjek didik untuk bertanya tentang materi yang belum di kuasainya.					
5	Apakah ketika subjek didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru PAI memberikan tanggapan untuk					
6	Apakah guru PAI dalam memulai pembelajaran memberikan motivasi untuk memusatkan pembahasan materi.					
7	Guru PAI membangkitkan minat belajar subjek didik untuk mengikuti pembelajaran.					
8	Dalam penyampaian materi pelajaran PAI menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dengan suara yang jelas.					
9	Pada saat pembelajaran berlangsung, guru PAI menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tema.					
10	Guru PAI menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman subjek didik.					
11	Apakah guru PAI selalu memberikan contoh setiap materi yang dibahas.					
12	Apakah guru memberikan kesimpulan untuk materi pembelajaran yang telah dipelajari.					
13	Apakah guru PAI memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran.					
14	Setelah selesai pembelajaran apakah guru memberikan tugas.					
15	Apakah guru PAI memberikan motivasi dan penghargaan diakhir pembelajaran.					

Daftar Angket Tentang Karakter Subjek Didik

1	Saya datang ke sekolah tepat waktu.					
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					
3	Saya mengikuti jadwal pelajaran yang sudah ditentukan					
4	Saya selalu memasuki ruang kelas sebelum bel berbunyi.					
5	Saya patuh dengan tata tertib dan aturan sekolah.					
6	Saya mengikuti upacara di sekolah dengan sungguh-sungguh					
7	Saya selalu mendengarkan guru saat sedang menjelaskan materi					
8	Saya selalu melaksanakan tugas piket kelas.					
9	Saya menjalankan ibadah solat tepat waktu.					
10	Saya rajin membaca Al-Qur'an setiap hari.					
11	Saya menghindari perbuatan mencontek dalam mengerjakan tugas maupun ujian.					
12	Saya selalu mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh.					
13	Jika saya diberi tugas maka akan saya selesaikan dengan baik.					
14	Jika saya melakukan kesalahan, maka saya segera meminta maaf.					
15	Jika saya menemukan barang yang bukan miliknya maka saya seera mengembalikannya.					

Demikian daftar ini saya isi dengan sejujur-jujurnya.

Metro, Mei 2023

**Nama & Tanda Tangan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wasingatur Rohmah  
NPM : 1901011168

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 15/02 2023		Revisi Outline	
2	Senin 20/2023 /02		Acc Outline	
3	Rabu, 22/02 /02		perbaikan latar belakang masalah	
4	Rabu 1/03 /2023		perbaikan Bab I & II permasalahan, pencitraan kewaan kejian feori	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wasingatur Rohmah  
NPM : 1901011168

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Rabu 8/2023 /3		Bab I Penelitian Relevan - sudut pandang - Apa perbedaan  Bab II - teori jurur dan disiplin min 3  Bab III - Indikator Variabel x - ambil sampel 2 kelas - Angket - rancangan kisi-kisi Angket	
6	Senin 13/2023 /03		Bab II kajian teori - Pembagian jurur - buku pelayanan PAI kelas x	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wasingatur Rohmah  
NPM : 1901011168

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Rabu 8/2023 /3		Bab I Penelitian Relevan - sudut pandang - Apa perbedaan  Bab II - teori jurur dan disiplin min 3  Bab III - Indikator Variabel x - ambil sampel 2 kelas - Angket - rancangan kisi-kisi Angket	
6	Senin 13/2023 /03		Bab II kajian teori - Pembagian jurur - buku pelayanan PAI kelas x	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wasingatur Rohmah  
NPM : 1901011168

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	11 / 2023 / 04		Revisi APD - Perbaiki pertamukaan sesuai dengan teori ( tuunan dari teori )	
10	10 / 2023 / 05		Acc APD Lanjutan Research	
11	6 / 2023 / 06		Perbaiki bab IV pembahasan Tambahkan deskripsi antara variabel X & Y	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wasingatur Rohmah  
NPM : 1901011168

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12	Senin 4/12/2023 /06		- Peninci melihat bagaimana kualitas keedisiplinan dan kejujuran - poin pembahasan pada bagian A cukup 1 paragraf.	
13	<del>Revisi</del> 13/2023 /06		- dijabarkan lagi poin kata-kata sesuai kategori - masukkan teori dalam pembahasan	
14	14/05/2023		ACC Bab I-VI Lampiran letter memuat	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

### Daftar Skor Jawaban Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No Subjek	Skor Item Butir Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	63
2	5	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	62
3	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	62
4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	62
5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	64
6	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	62
7	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	66
8	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2	63
9	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	64
10	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	63
11	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	62
12	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	66
13	4	3	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	60
14	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	66
15	4	5	3	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	63
16	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
17	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	62
18	5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	62
19	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	67
20	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	64
21	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	62
22	3	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	62
23	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	3	4	60
24	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	62
25	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	63
26	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	63
27	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	61
28	5	4	3	2	2	3	5	5	2	5	4	5	4	5	4	58
29	5	5	3	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	3	4	60
30	4	4	3	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	60
31	5	3	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	62
32	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	64
33	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	60
34	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4	63
35	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	61

<b>36</b>	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	63
<b>37</b>	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	61
<b>38</b>	5	4	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	64
<b>39</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	64
<b>40</b>	5	3	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	62
<b>41</b>	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	64
<b>42</b>	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	66
<b>43</b>	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	64
<b>44</b>	5	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	63
<b>45</b>	4	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	64
<b>46</b>	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	66
<b>47</b>	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	62
<b>48</b>	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	65
<b>49</b>	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	62
<b>50</b>	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	65
<b>51</b>	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	64
<b>52</b>	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	63
<b>53</b>	5	3	4	3	4	2	5	4	3	4	4	5	4	5	5	60
<b>54</b>	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	62
<b>55</b>	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	6	65
<b>Jumlah Total (<math>\Sigma</math>)</b>																<b>3457</b>

### Daftar Skor Jawaban Angket Karakter Subjek Didik

No Subjek	Karakter Subjek Didik (Y)															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	65
2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	66
3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	60
4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	66
5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	66
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	64
7	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	63
8	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	62
9	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	5	63
10	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	65
11	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	64
12	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	65
13	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	60
14	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	65
15	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	62
16	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	65
17	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	62
18	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	62
19	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	65
20	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	62
21	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	65
22	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
23	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	63
24	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	65
25	5	4	5	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	5	58
26	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	64
27	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	63
28	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	62
29	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	62
30	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	63
31	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	4	4	5	60
32	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
33	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
34	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	63
35	4	4	5	4	3	5	2	5	5	5	3	4	4	5	4	62

36	5	4	5	3	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	63
37	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	62
38	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	63
39	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	65
40	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	61
41	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	62
42	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	67
43	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	5	4	66
44	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	63
45	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	65
46	5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	65
47	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	64
48	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	66
49	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	63
50	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	64
51	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	67
52	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
53	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	2	4	4	5	5	62
54	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	2	5	5	5	4	64
55	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	65
Jumlah Total ( $\Sigma$ )																3493

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988



<b>64</b>	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
<b>65</b>	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
<b>66</b>	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
<b>67</b>	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412

## DOKUMENTASI







## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Wasingatur Rohmah lahir pada tanggal 31 Januari 2000, di Surabaya Ilir Provinsi Lampung. Anak dari bapak Komarudin dan ibu Kasmi yang merupakan anak ke lima dari enam bersaudara.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah di MI Islamiyah Bandar Surabaya lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan kejenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Tengah lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Bandar Surabaya lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro sampai sekarang.

Selama masa studinya penulis aktif dalam organisasi HMPS Pendidikan Agama Islam sebagai divisi seni dan budaya. Organisasi kemahasiswaan intra Kampus yang penulis ikuti ialah UKK Pramuka IAIN Metro Lampung sebagai Ketua Kesenian pada tahun 2021 dan Kepala Bidang Komunikasi dan Logistik pada tahun 2022.